



Banyak Peluang Terbuang

PSIM Gagal Petik Poin Penuh di Mandala Krida

YOGYA, TRIBUN - PSIM Yogyakarta gagal memetik poin penuh dari Persija Jepara pada pekan kelima Liga 2 2024/2025. Bermain di Stadion Mandala Krida, Yogyakarta, Rabu (2/10) sore, PSIM ditahan Laskar Kalinyamat dengan skor 0-0.

Hasil imbang ini membuat PSIM hanya menambah satu poin dan membuat perolehan angka di klasemen sementara Grup 2 menjadi tujuh angka, hasil dari dua kali menang, sekali imbang, dan sekali kalah dari empat laga.

Meski hanya meraih satu poin di laga kandang, Pelatih PSIM, Seto Nurdiantoro tetap bersyukur. "Hasil 0-0 buat kami tak maksimal tapi tetap kami sukuri. Faktor lucknya belum dapat, mungkin habis di dua laga

Hasil 0-0 buat kami tak maksimal tapi tetap kami sukuri. Faktor lucknya belum dapat.

Kinerja Wasit Jadi Sorotan

WASIT Rihendra Purba yang memimpin laga PSIM versus Persija Jepara menuai sorotan. Wasit asal Sumatera Utara itu diketahui mengeluarkan lima kartu kuning di laga tersebut. Empat untuk Persija dan satu untuk tuan rumah PSIM.

Sorotan kepada Rihendra memuncak pada saat dirinya menepi peluit menit 50 (+3). Padahal waktu tambahan yang diberikan oleh pengawas pertandingan sebanyak 5 menit. Keputusan wasit menepi peluit lebih cepat itu sempat mendapat protes dari para pemain PSIM.

Cuplikan potongan video siaran langsung saat wasit Rihendra menepi peluit lebih cepat beredar luar di media sosial dan menuai banyak komentar dari netizen. Mereka melihat keputusan tersebut tidak tepat.

awal tapi harapannya akan kembali lagi," ujarnya usai laga.

Seto menilai, serangan bergelombang disajikan anak asuhnya di laga tersebut. Penguasaan bola juga lebih banyak dari lawan, termasuk menciptakan peluang. "Banyak peluang untuk terciptanya gol, tapi tak terjadi. Ini jadi evaluasi kami," imbuhnya.

Menurutnya, pada laga itu beberapa pemain tak bermain maksimal sehingga peluang-peluang yang seharusnya jadi gol malah terbuang percuma. "Ada juga beberapa pemain yang berada di bawah performa, tentu jadi evaluasi pelatih dan manajemen juga," ucapnya.

Sementara itu, pemain PSIM, Aditia Gigis meminta maaf atas hasil

Meski begitu, Pelatih PSIM Seto Nurdiantoro erangan untuk mengomentari keputusan wasit tersebut. "Soal wasit saya tidak mau menanggapi wasit karena itu bukan ranah saya dan saat pembelajaran tim," ujar Seto saat konferensi pers usai laga.

Bagi Seto, daranda memberikan komentar terkait kepemimpinan wasit, dirinya. "Bagaimana saat bermain bola kita harus melawan semuanya. Sampai selesai kompetisi tidak mau komentar wasit," ucapnya.

Pemain PSIM, Aditia Gigis juga tak mau berkomentar terlalu jauh terkait kepemimpinan wasit. "Untuk komentar kurang waktu bukan jadi alasan juga untuk pemain karena memang harus bisa menang di awal kenapa menggembegu di akhir," tukasnya. (mur)

imbang yang diraih pada laga tersebut. "Kami dari pemain minta maaf karena hasil kurang baik. Ini semoga penain dapat motivasi lebih di Ewokeli lawan Nusantara United nanti," ucapnya.

Jalannya laga Lima menit pertama Laskar Mataram mendapat sejumlah peluang untuk mencetak gol melalui aksi Rafirha. Namun, tekanan bertubi-tubi yang diberikan masih bisa diantisipasi oleh harisan bek Persija Jepara.

Pada menit ke-12, Saldi Amiruddin dapat peluang di mulut gawang Persija. Namun, sepakan pemain ini masih bisa diantisipasi oleh kiper lawan. Tiga puluh menit waktu berlalu jadi belli serangan masih tersaji, tapi gol yang ditunggu-tunggu belum tercipta.

Di babak pertama PSIM lebih mendominasi penguasaan bola, beberapa peluang berbahaya berhasil diciptakan oleh Laskar Mataram. Sayangnya hingga berakhirnya babak pertama tak ada gol yang bisa diciptakan skor 0-0 ditutup saat turun minum.

Di awal babak kedua, PSIM tak melakukan pergantian pemain. Beberapa peluang yang berhasil diciptakan tak kunjung berbuah gol. Akhirnya, PSIM menarik Arya Gerryan keluar dan memasukkan Yudha Alkanza.

Pada menit ke-67 Harlan Suardi melakukan penyelamatan gemilang dengan membekuk sepakan keras pemain Persija. Setelah peluang itu, PSIM mendominasi akhir bola, bahkan berhasil mengurung pertahanan Persija di tengah lapangan tapi hingga waktu usai tak ada gol tercipta. PSIM harus puas dengan hasil imbang 0-0 di pekan ke-5 jenjamu Persija Jepara. (mur)



AMANKAN BOLA - Pemain PSIM Yogyakarta, Samuel Simanjuntak berusaha mengamankan bola dari pemain Persija Jepara di Stadion Mandala Krida, Yogyakarta, Rabu (2/10).

Persijap Main Bertahan

BAGI Persija, tambahan satu angka membuat mereka tetap berada di puncak klasemen dengan torehan sembilan poin dari lima pertandingan. Mereka belum terlalakan sejauh ini setelah memetik dua kali menang dan tiga kali imbang.

Pelatih Persija, Kahudi Wahyu Widodo bersyukur bisa mendulang poin di markas PSIM. Strategi "parkir bus" dengan menerapkan permainan bertahan yang dimulai dari garis tengah lapangan dinilai berjalan dengan baik.

Strategi ini tak mampu ditembus oleh pemain-pemain Laskar Mataram meski sudah merubah taktik di babak kedua dengan memasang empat gelandang sekaligus. Kahudi pun memberikan apresiasi kepada para pemainnya.

"Saya ucapkan terima kasih kepada para pemain karena mereka yang bersungguh-sungguh menjaga kebersamaan. Saya pelatih hanya memberikan informasi kepada mereka tapi teman-teman pemain semua bekerja keras," ucapnya usai laga.

Kahudi tak menampik jika pada laga

itu, dia menerapkan strategi counter attack dan lebih banyak menunggu PSIM menyerang. "Itu bagian dari rencana main kami tetapi bukan berarti kita menunggu di belakang tapi kita mencoba di depan," katanya.

"Anak anak konsisten menjaga jarak antara pemain dan lini, itu mereka sangat konsisten dan disiplin," ucapnya.

Dia mengakui, meskipun PSIM bermain terbuka tentu akan membuat anak asuhnya kewalahan. "Kenapa kita lakukan itu (bertahan) karena kita tahu PSIM secara materi beda dengan kami. Allhamdulillah dengan kebersamaan anak-anak bisa menahan dan mencuri poin," ulas dia.

Persijap menjadi tim paling sedikit kebobolan di Liga 2 musim ini. Mereka baru kebobolan satu gol dari lima pertandingan. Bagi Kahudi, hal ini juga disyukuri. "Sepak bola adalah defense dan itu masalah prinsip. Jadi saya memberikan informasi tentang prinsip main bola kalau defense ya itu. Allhamdulillah mereka menjalankan prinsip dengan baik ada hasilnya nanti," tandasnya. (mur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005